

ABSTRAK

Penggunaan pestisida yang tidak benar dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi manusia maupun alam. Dampak negatif pestisida bagi manusia seperti dapat meracuni tubuh, dapat menyebabkan iritasi pada luka bakar, dapat merusak sel hati. Pestisida dapat masuk dalam tubuh manusia melewati penetrasi kulit, mulut (oral) dan inhalasi (pernafasan) sehingga, agar dapat mengetahui keracunan atau terpapar pestisida dalam tubuh diperlukan pemeriksaan kadar kolinesterase pada darah petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pestisida petani yang menggunakan APD dan yang tidak menggunakan APD terhadap kadar enzim kolinesterase di wilayah Jombang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross sectional. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 30 responden seorang petani yang berada di wilayah Jombang pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode kinetik potometrik dan didapatkan hasil kadar enzim kolineterase di berada di ambang batas normal, pengujian dengan uji statistik dimana data terdistribusi normal dengan analisis data menggunakan uji anova one way di dapatkan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh penggunaan APD terhadap kadar enzim kolinestase dalam darah petani.

Kata kunci : Kolinesterase, APD, pestisida, petani